

PELATIHAN DIGITALISASI PEMBUATAN BUKU KAS PADA UMKM CIPUTAT

Handoko¹, Muhammad Yahya², Zsa Zsa Juventina³, Rofina Amelia Dhedho⁴, Dina Martiyastuti⁵, Nofryanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi, Universitas Pamulang

Article History

Received : 02 November-2025
Revised : 05 November -2025
Accepted : 06 November-2025
Available
Online : 10 November -2025

Corresponding author*:

Handoko

Contact:

Cite This Article:

Handoko, H., Yahya, M., Juventina, Z. Z., Dhedho, R. A., Martiyastuti, D., & Nofryanti, N. (2025). PELATIHAN DIGITALISASI PEMBUATAN BUKU KAS PADA UMKM CIPUTAT. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 1–8.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2344>

Abstract: This community service is entitled *Digitalization Training for Cash Book Making for CIPUTAT MSMEs*. The general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of economics in making digital cash books using easy-to-use applications that can be directly applied by Ciputat MSMEs. The methods used are survey methods and direct delivery of materials as well as simulations and discussions regarding making digital cash books as a replacement for manual cash books which are currently widely used by Ciputat MSMEs. The conclusion of this community service is that assistance will be provided in making digital cash books using applications to facilitate cash flow monitoring for Ciputat MSMEs.

Keywords: Accounting, cash book, MSMEs

Abstrak: Pengabdian ini berjudul Pelatihan Digitalisasi Pembuatan Buku Kas pada UMKM CIPUTAT. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu ekonomi dalam pembuatan buku kas digital menggunakan aplikasi yang mudah digunakan yang dapat diterapkan langsung oleh UMKM Ciputat. Metode yang digunakan adalah metode survei dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai pembuatan buku kas secara digital sebagai pengganti buku kas manual yang saat ini banyak digunakan oleh pelaku UMKM Ciputat. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM Ciputat dapat menggunakan buku kas digital sebagai penunjang kegiatan operasional dalam pencatatan keuangan agar dapat memudahkan UMKM membaca laporan arus kas usahanya.

Kata Kunci: Akuntansi, Buku Kas, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM bagi pembangunan ekonomi rakyat dan perekonomian nasional sejalan dengan cita-cita negara mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera sesuai dengan prinsip-prinsip Undang-Undang Dasar 1945 dan landasan hukum Negara Republik Indonesia melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi (Soegoto et al.,2020). UMKM diklarifikasi berdasarkan Undang-Undang UMKM tahun 2008. Sesuai dengan ketentuan hukum, UMKM merujuk pada usaha kecil yang dimiliki dan diawasi oleh satu orang atau kelompok kecil, dengan batasan tertentu terkait kekayaan dan gaji.

Dalam berbisnis, para pengusaha harus mengetahui bagaimana mengelola usahanya dengan baik dan benar, terutama dalam hal pengelolaan pelaporan keuangan. Banyak orang berpikir bahwa mengelola laporan keuangan sangat sederhana dan lugas. Namun pada kenyataannya, masih banyak pebisnis yang belum memahami cara mengelola dan menyajikan laporan keuangannya serta mengabaikan prinsip dasar pengelolaan keuangan.

Masyarakat dituntut untuk bisa mengembangkan/meningkatkan kondisi perekonomian keluarganya seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup di Indonesia. Beberapa diantara upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadikan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kalangan masyarakat lebih kuat dan berkembang. UMKM adalah usaha produktif yang dipimpin oleh perorangan dan perusahaan di bidang keuangan. UMKM dapat menciptakan lapangan kerja yang luas untuk

mendukung pertumbuhan ekonomi. Perkembangan UMKM sangat pesat di Indonesia, hal ini salah satunya dibuktikan dengan goncangan dari krisis ekonomi yang mampu ditahan oleh UMKM dan UKM. Payung hukum beserta Undang-undang perlu mengatur/membuat aturan untuk kelompok usaha ini karena kekuatannya harus dipertahankan..

Usaha mikro yang inovatif dan kreatif perlu diciptakan oleh masyarakat guna membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Penciptaan usaha tersebut juga bisa membantu lingkungan/daerah sekitar dalam penciptaan lapangan kerja baru. Maka dari itu, angka pengangguran di lingkungan/daerah tersebut dapat berkurang serta kondisi perekonomian lokal naik. Meskipun UMKM berpotensi untuk maju dan berkembang, namun bukanlah hal mudah untuk bisa memanjukan dan mengembangkan suatu usaha. Tidak sedikit kendala yang muncul, terutama masalah pengelolaan keuangan usaha, di mana biasanya para pelaku UMKM tidak atau kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menghasilkan laporan keuangan usaha sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi kurang efektif. Kendala ini timbul biasanya disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan informasi para pelaku UMKM mengenai akuntansi atau lembaga keuangan untuk menambah modal usaha.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang penting dalam usaha yang tidak dapat dilewatkan. Setiap perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk dapat melihat kondisi perusahaan selama masa periode tertentu. Laporan keuangan juga berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai kedudukan keuangan perusahaan, sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan sebagainya. Perusahaan yang mampu mengelola keuangan dengan baik berarti memiliki manajemen yang baik, sehingga kinerja dan kredibilitas perusahaan dapat lebih dipercaya oleh siapapun yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut.

Di dalamnya, setiap transaksi dicatat, dikategorikan, dan diringkas menjadi angka-angka yang mudah dibandingkan dari waktu ke waktu. Hasilnya, untuk memperoleh gambaran menyeluruh yang menjadi dasar untuk merancang strategi pertumbuhan, menekan biaya, hingga meraih pendanaan eksternal. Karena itulah setiap kegiatan usaha sangat disarankan menyusun laporan keuangan secara disiplin dan konsisten, bukan hanya demi kepatuhan, tetapi juga untuk memastikan langkah bisnis yang terukur.

Salah satu dari laporan keuangan sederhana adalah adanya pelaporan arus kas. Buku kas utama berfungsi sebagai penyatu antara catatan pemasukan dan pengeluaran usaha. Dengan menyatukan kedua jenis transaksi ini, pelaku usaha dapat memantau arus kas secara menyeluruh, sehingga dapat terlihat apakah usahanya sedang dalam kondisi untung atau rugi.

Dalam konteks UMKM, buku kas utama memiliki peranan penting dalam membantu menyusun perencanaan keuangan jangka pendek maupun panjang, termasuk dalam menentukan alokasi dana darurat yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi tak terduga. Laporan keuangan memiliki beberapa pengidentifikasi yang membuat informasi yang dikandungnya bermanfaat bagi pengguna. Pengidentifikasi ini adalah dapat dimengerti, bermakna, dapat diandalkan dan fungsional.

Teknologi di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di mana dengan adanya globalisasi tersebut membuat teknologi dengan cepat merambah ke semua sudut negara tidak terkecuali negara Indonesia. Perkembangan teknologi juga dapat dibuktikan dengan terciptanya berbagai aplikasi baik berbasis web maupun mobile yang mempercepat dalam pertukaran informasi yang mengikuti perkembangan zaman.

Bagi sebagian besar pelaku UMKM, pembukuan keuangan sering dianggap sesuatu yang rumit dan hanya perlu dilakukan oleh perusahaan besar. Padahal, pencatatan sederhana justru sangat membantu pemilik usaha kecil dalam mengontrol arus kas, mengetahui keuntungan sebenarnya, dan memastikan kewajiban pajak terpenuhi.

Kegiatan pengabdian ini berjudul “Pelatihan Digitalisasi Pembuatan Buku Kas pada UMKM CIPUTAT”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis kepada pelaku UMKM mengenai tata cara pembuatan buku kas sederhana untuk bisa mengontrol arus kas pada UMKM CIPUTAT dengan menggunakan aplikasi digital.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang dengan mitra pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di

Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Program ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pembuatan buku kas digital menggunakan aplikasi Wallet, dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan arus kas secara digital pada UMKM.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Serua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, pada Minggu, 19 Oktober 2025 pukul 09.00–12.00 WIB. Lokasi ini dipilih karena memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak dan tingkat kesiapan yang tinggi untuk menerima pendampingan berbasis teknologi digital.

| Komponen | Keterangan |
|---------------------|--|
| Tempat Kegiatan | Kantor Kelurahan Serua Indah, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan |
| Sasaran | Pelaku UMKM di Kecamatan Ciputat |
| Tanggal Pelaksanaan | Minggu, 19 Oktober 2025 |
| Waktu | 09.00 – 12.00 WIB |
| Pelaksana Kegiatan | Tim Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pamulang |
| Mitra | UMKM Kecamatan Ciputat |

Pendekatan dan Strategi Pelaksanaan

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana pelaku UMKM dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Proses ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi Wallet by BudgetBakers. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tahapan dan Rencana Kegiatan PKM

| Tahap | Kegiatan yang Dilakukan | Output yang Diharapkan |
|-------------|---|--|
| Persiapan | - Survei dan observasi lapangan di UMKM Ciputat. - Koordinasi dengan pihak kelurahan dan mitra. - Penentuan peserta pelatihan. - Penyusunan materi dan modul pelatihan. - Menyiapkan perangkat dan aplikasi Wallet. | - Lokasi dan peserta teridentifikasi. - Jadwal pelaksanaan disusun. - Materi dan alat siap digunakan. |
| Pelaksanaan | - Sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan digital. - Pelatihan pembuatan buku kas digital menggunakan aplikasi Wallet. - Praktik langsung pencatatan transaksi masuk dan keluar. - Diskusi dan tanya jawab interaktif. | - Peserta memahami fungsi dan manfaat buku kas digital. - Peserta mampu membuat dan mengelola akun Wallet. |
| Evaluasi | - Penilaian hasil pelatihan melalui pre-test dan post-test. - Pengumpulan umpan balik peserta. - Rencana tindak lanjut pembentukan “Financial Clinic UMKM Ciputat”. | - Evaluasi peningkatan pemahaman peserta. - Rekomendasi kegiatan lanjutan untuk pembinaan UMKM. |

Metode Kegiatan

Metode kegiatan dilaksanakan melalui tiga bentuk aktivitas utama, yaitu: pelatihan, pendampingan, dan diskusi interaktif.

1. Pelatihan Tatap Muka

Peserta diberikan materi tentang pentingnya pencatatan keuangan dan diperkenalkan pada aplikasi Wallet. Dosen pembimbing mendemonstrasikan cara mengunduh, membuat akun, dan menginput data transaksi keuangan (pemasukan dan pengeluaran).

2. Pendampingan Praktek Digitalisasi Buku Kas

Tim PKM melakukan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM untuk mencatat transaksi menggunakan aplikasi Wallet. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan belajar-aktif agar peserta langsung mencoba fitur aplikasi seperti *anggaran*, *tujuan*, *sinkronisasi bank*, dan *laporan keuangan otomatis*.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah sesi praktik, peserta diberi kesempatan berdiskusi mengenai permasalahan yang mereka hadapi, baik dalam hal penggunaan aplikasi maupun pengelolaan keuangan. Diskusi ini juga menjadi sarana untuk memberikan solusi dan saran perbaikan bagi usaha peserta.

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh manajemen yang berperan dalam jalannya usaha, termasuk pengurus dan pelaku UMKM CIPUTAT (Kecamatan Ciputat) . Adapun metode pelatihannya sebagai berikut:

Pendampingan dan Pelatihan secara tatap muka pada UMKM CIPUTAT, di Kelurahan Serua Indah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

1. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan pelaku UMKM CIPUTAT dalam pembuatan buku kas secara digital menggunakan aplikasi *Wallet* .
2. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan dan pelatihan pembuatan buku kas secara digital menggunakan aplikasi *Wallet* pada UMKM CIPUTAT , Kelurahan Serua Indah.
3. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan usaha pada pada UMKM CIPUTAT , Kelurahan Serua Indah.

Proses pendampingan dan pelatihan, yakni :

- a. Pengumpulan data (dengan melakukan wawancara pelaku usaha UMKM di Kelurahan Serua Indah atau CIPUTAT)
- b. Pelatihan manajemen (dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM CIPUTAT di Kantor Kelurahan Serua Indah)

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu membantu pelaku UMKM dalam menyiapkan akun dan pencatatan kas masuk dan keluar. Serta mengenalkan fitur – fitur pada aplikasi *Wallet*.

Pelatihan, Diskusi dan tanya jawab seputar pembuatan buku kas digital. Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pelatihan pembuatan buku kas menggunakan aplikasi android untuk memudahkan pelaku UMKM mengontrol arus kas dalam melangsungkan kegiatan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam berbisnis, para pengusaha harus mengetahui bagaimana mengelola usahanya dengan baik dan benar, terutama dalam hal pengelolaan pelaporan keuangan. Banyak orang berpikir bahwa mengelola laporan keuangan sangat sederhana dan lugas. Namun pada kenyataannya, masih banyak pebisnis yang belum memahami cara mengelola dan menyajikan laporan keuangannya serta mengabaikan prinsip dasar pengelolaan keuangan.

Harahap (2014) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya tersebut dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh.

Di era digital, pelaku UMKM dapat mengadopsi teknologi digital selain dari proses pemasaran UMKM, tetapi juga meliputi proses bisnis dalam UMKM. Di era digital ini, banyak aplikasi keuangan yang bisa membantu mencatat pemasaran dan pengeluaran dengan mudah.

Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kredit dari laporan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun laporan keuangan penting dimiliki oleh pelaku UMKM (Rostikawati & Lilik, 2019).

Manfaat proses digitalisasi bagi pengelola UMKM dari segi keuangan adalah dapat memberikan informasi keuangan secara jelas dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak – pihak yang dapat menggunakan laporan keuangan secara digital yaitu pelaku UMKM , Invetsor atau pemberi modal , dan Bank.

Ada beberapa komponen utama yang wajib dimiliki setiap UMKM dalam laporan keuangannya. Berikut ini adalah hal-hal penting yang perlu diperhatikan:

1. Pencatatan Transaksi Harian:
Pastikan setiap transaksi masuk dan keluar dicatat, sekecil apa pun itu. Ini dasar dari semua laporan keuangan.
2. Pemisahan Keuangan Pribadi dan Bisnis:
Jangan pernah mencampur antara uang pribadi dan uang usaha agar laporan tetap akurat.
3. Laporan Arus Kas:
Mengetahui arus masuk dan keluar uang akan membantu pelaku UMKM melihat likuiditas usaha secara real time.
4. Laporan Laba Rugi:
Penting untuk mengetahui apakah bisnisnya untung atau rugi dalam periode tertentu.
5. Neraca (Balance Sheet):
Menampilkan posisi keuangan bisnis, termasuk aset, utang, dan modal.
6. Persiapan Pajak:
Laporan keuangan yang baik akan memudahkan dalam menyusun dan melaporkan SPT Tahunan serta kewajiban pajak lainnya.

Laporan keuangan yang teratur dan akurat dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM diantaranya :

1. Memudahkan pelaku UMKM mendapat pinjaman atau investor
2. Membantu mengukur performa bisnis
3. Memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pajak
4. Menghindari kebocoran kas dan pemborosan

Pendampingan mahasiswa kepada UMKM Ciputat difokuskan untuk memberikan edukasi dan praktik pembuatan catatan keuangan secara digital menggunakan aplikasi WALLET . Aplikasi WALLET dapat diunduh gratis pada googleplaystore .

Apa itu Wallet? Mengelola keuangan adalah bagian penting dari kehidupan kita, disamping itu juga menjadi permasalahan yang cukup susah untuk dipecahkan terutama bagi kaum pelajar. Wallet merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan bernama BUDGETBAKERS didasari atas keinginan untuk mempermudah mengelola keuangan, Wallet hadir dengan segala fitur-fiturnya untuk membantu penggunannya agar dapat lebih efisien dalam hal keuangan. Budgetbakers berawal dari Project sampingan Jan Muller yang merupakan seorang software developer dari perusahaan Czech Avast. Setelah sekian lama akhirnya perusahaan ini berkembang dan tercatat memiliki pengguna sampai 1.7 juta pada akhir tahun 2016 dan masih terus bertambah hingga sampai sekarang.

Aplikasi pencatat keuangan ini menawarkan berbagai fitur menarik, mulai dari sinkronisasi otomatis dengan akun bank dan kartu kredit, pembuatan anggaran bulanan yang dapat disesuaikan, hingga laporan analisis keuangan.

Selain itu, aplikasi Wallet by BudgetBakers juga cocok bagi kamu yang membutuhkan pelacakan pengeluaran dan pemasukan secara real-time. Di samping itu, terdapat fitur pengingat tagihan dan utang yang sangat membantu agar bisa membayar tepat waktu. Adapun kelebihan dan kekurangan aplikasi sebagai berikut:

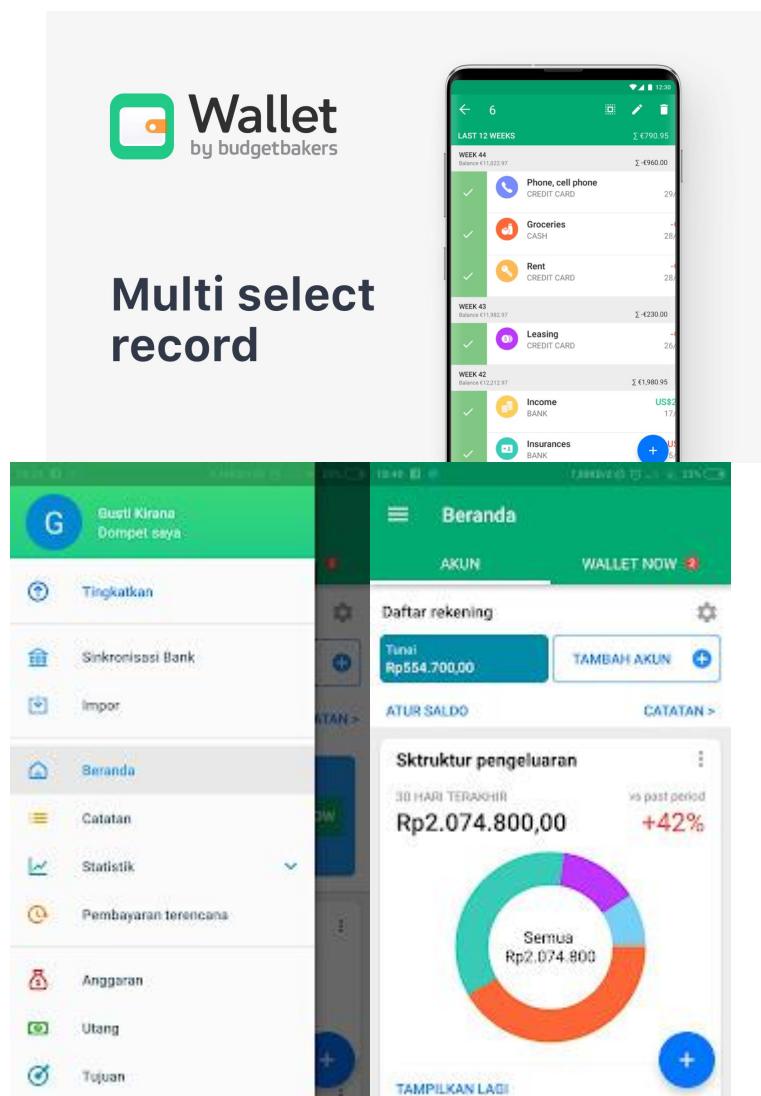
Kelebihan:

1. Antarmuka pengguna (user-interface) intuitif dan modern
2. Tersedia lebih dari 20 bahasa
3. Dapat diakses melalui perangkat Android, iOS, dan web
4. Terdapat fitur “Group Sharing” untuk berbagi dompet keuangan dengan keluarga atau pasangan

Kekurangan:

1. Beberapa fitur terbatas untuk versi gratis sehingga perlu upgrade ke versi premium berbayar
2. Pada beberapa bank lokal terjadi proses sinkronisasi yang lambat

3. Visual laporan kurang detail bagi pengguna yang membutuhkan analisis mendalam



Gambar 1. aplikasi Wallet by budgetbakers)

Wallet tentunya memiliki beberapa fitur unggulan yang membedakannya dengan aplikasi lain serupa diantaranya yaitu :

1. Anggaran

Fitur ini merupakan fitur andalan dari WALLET dimana dengan fitur ini kita dapat merencanakan, mengatur dan mengelola pengeluaran dan pemasukan kita baik dalam hitungan mingguan, bulanan maupun tahunan. Setiap minggunya akan ada overview dari keuangan kita yang dikirimkan melalui sebuah email, dalam email tersebut kita akan dapat melihat lebih mendetail pengeluaran dan pemasukan kita dalam sebuah category yang sudah terstruktur sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk dimengerti oleh pengguna.

2. Tujuan

Memiliki tujuan untuk membeli suatu barang adalah sesuatu yang memotivasi kita, hal ini tentunya dimengerti oleh BUDGETBAKER dengan ditambahkannya fitur ini pengguna dapat dengan mudah membuat rencana tujuan mereka sendiri dan secara otomatis Wallet akan memberikan saran seberapa besar jumlah yang perlu pengguna tabung setiap minggunya untuk mencapai tujuan yang pengguna inginkan. Semua settingan dapat dengan mudah diatur sesuai keinginan pengguna.

3. Berbagi Ke Group

Fitur lain dari Wallet adalah adanya kemampuan untuk sharing tentang anggaran keuangan kita ke group, contohnya group keluarga. Fitur ini sangat berguna bagi kalian yang memiliki keluarga dengan finansial transparan dimana setiap pemasukan dan pengeluaran kalian dapat dipantau oleh masing-masing anggota keluarga.

4. Singkronisasi Bank

Fitur yang tidak kalah dengan yang lainnya, Wallet sebagai sebuah aplikasi global memiliki kompatibilitas dengan hampir 3,500 bank di dunia. Dengan begitu setelah pengguna memasukan detail Banknya kedalam aplikasi maka secara otomatis data anda akan tercantum kedalam aplikasi.

Mahasiswa Pascasarjana Unpam Bantu UMKM Ciputat Melek Digital, Catat Keuangan Kini Semudah Klik!

Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat Magister Akuntansi Universitas Pamulang bersama Mahasiswa Pascasarjana Akuntansi Universitas Pamulang (Unpam) Ciputat, Serua Indah

TANGSEL – Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Ciputat kini selangkah lebih maju dalam adaptasi teknologi digital berkat inisiatif mahasiswa Pascasarjana Akuntansi Universitas Pamulang (Unpam). Melalui kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

<https://tangsel.indonesiasatu.co.id/mahasiswa-pascasarjana-unpam-bantu-umkm-ciputat-melek-digital-catat-keuangan-kini-semudah-klik>



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap UMKM di Kecamatan Ciputat dalam meningkatkan kemampuan dalam pembuatan buku kas digital sebagai dasar pelaporan keuangan sederhana sebagai pelaku UMKM untuk dapat memudahkan pelaku UMKM memantau arus kas masuk dan keluar serta anggaran harian, bulanan atau tahunan.

2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan akan dibentuk financial clinic untuk UMKM Kecamatan Ciputat, agar para UMKM Ciputat tidak hanya fokus berjualan tetapi juga fokus kepada risiko keuangan , investasi masa depan serta pengelolaan keuangan yang baik menuju UMKM Sejahtera.
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan tidak hanya UMKM di Kecamatan Ciputat ,tetapi lebih diperluas dengan kondisi wilayah dan pasar Kota Tangerang Selatan.

Saran

1. Perlu diupayakan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM secara berkelanjutan mengingat UMKM saat ini masih fokus hanya pada pemasaran produk.
2. Perlu diupayakan pemahaman tahap awal penyusunan sistem akuntansi ini agar memudahkan tahap selanjutnya dalam penyusunan sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soegoto, A. S., Soegoto, D. S., & Pasha, M. S. (2020). Empowerment Digital Strategies for Medium Small Enterprises. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(7). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/7/072003>
- [2] Laziva, Nurmi., Atieq, Qoes. (2024). Studi Literatur Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Era Masyarakat 5.0: Strategi dan Faktor. *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC* .
- [3] <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>. diakses 5 Oktober 2025.
- [4] Atiatul, Gita,. Yani, Nispri. (2023). Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor. <https://journal.yp3a.org/index.php/PaKMasISSN> Media Elektronik 2808 –0920Vol. 3 No. 2 (November 2023) 173-179
- [5] Rostikawati & Lilik (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Akuntansi Liability*. Vol 2 (1). 01-21.
- [6] <https://www.chubb.com/id-id/articles/personal/aplikasi-pencatat-keuangan.html> , diakses 10 Oktober 2025.
- [7] Juhardi, Ujang (2019).Keuangan E-Dompet Berbasis Android . JTIS, Volume 2 Nomor 1, Februari 2019 ISSN : 2614 – 3070, E-ISSN : 2614 – 3089
- [8] Harahap. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. (Online), Vol. 14, (<http://www.jurnal.umsu.ac.id>), diakses 22 September 2019.